

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sugiono dalam Nilamsari (2014. h.177), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dan berbagai prespektif partisipan, yang dimana juga dapat diartikan sebagai penelitian yang cocok digunakan untuk meneliti kondisi dan situasi dari objek penelitian.

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan jangka waktu tertentu. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan terjun langsung kelapangan menemui informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 11 Kendari. Sekolah yang menjadi subjek penelitian termasuk dalam kategori Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian tentang kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 11 Kendari merupakan penelitian lapangan, yaitu data langsung diambil dari SMAN 11 Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 1 semester yaitu pada bulan Februari sampai bulan Agustus 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 11 Kendari Jalan Idhata No. 99, Bonggoeya, Wua-Wua kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan tempat penelitian ini didasari alasan sekolah tersebut baru saja beralih dari sekolah swasta menjadi sekolah negeri dan banyaknya sumber yang mengatakan banyak siswa SMAN 11 Kendari yang melakukan pelanggaran.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan informan. Penentuan informasi dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap (Sugiyono dalam Sudiono, 2017. h. 30).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMAN 11 Kendari dalam hal ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling, informan selanjutnya adalah guru Bimbingan Konseling dalam hal ini untuk mengetahui pelayanan apa saja yang

diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan dan bagaimana prosesnya, informan selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam yang masing-masing sebanyak 2 orang, dan siswa 20 orang dari masing-masing perwakilan setiap jenis pelanggaran di SMAN 11 Kendari.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada, dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti dokumen-dokumen yang dimiliki guru Bimbingan Konseling. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga data yang diperoleh dapat memperkuat kevalidan dari pernyataan informan. Dokumen tersebut dapat berupa data pelanggaran siswa, data contoh surat pemanggilan orang tua.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian. Dalam penelitian ini dalam proses pengumpulan data akan menggunakan metode observasi, wawancara, dan study dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Obyek-obyek yang ada dilapangan antara lain adalah: kinerja, bimbingan, dan program Bimbingan Konseling dalam mengatasi kedisiplinan serta pelaksanaan program bimbingan konseling dalam pembinaan kedisiplinan

siswa SMA Negeri 11 Kendari. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, observasi langsung adalah “pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memberikan gambaran tentang bagaimana kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 11 Kendari Kota Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud yang mengajukan sejumlah pertanyaan, dan yang di wawancarai (*Interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 11 Kendari secara utuh.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai “teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan realisasi pelaksanaan program bimbingan koseling di SMAN 11 Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud adalah menggambarkan secara sistematis setiap masalah yang telah berlangsung melalui empat tahap, yakni:

- 1) Data collection (pengumpulan data), yakni pada saamasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan informasi atau data yang dapat, baik yang didapat dari sumber data primer berupa hasil wawancara, hasil observasi ataupun dari sumber data sekunder berupa data-data hasil penelitian yang berkaitan dengan pelayanan bimbingan konseling serta dokumen-dokumen yang dimiliki guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Kendari,
- 2) Data reduction (tahap reduksi data) yaitu pada saat proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul di catatan-catatan tertulis dari lapangan-lapangan , sehingga keseluruhan data tersebut dirangkum dn dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti.
- 3) Data display (tahap penyajian data) yaitu penyajian informan dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan. Setelah data-data dikategorikan selanjutnya, kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan akan dikonstruksikan dengan pendekatan-

pendekatan kualitatif kedalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh.

- 4) Tahap kesimpulan yakni, penarikan kesimpulan dari data yang di analisis sehingga akan diharapkan penelitian benar-benar menggambarkan kenyataan. (Mulles dan Hubberman, dalam Nur 2020. h. 212)

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Untuk memperoleh validitas tetap, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

Metode pengukuran data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Menurut Sugiyono dalam Sundari (2019. h.210), Pengecekan keabsahan data adalah dimaksudkan untuk menghindar kemungkinan adanya perolehan data yang bias, sehingga langkah yan dilakukan adalah dengan triangulasi data yaitu :

1. Triangulasi Sumber adalah pengujian kredibilitas data yaitu : mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yaitu : mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yaitu: pengecekan dengan wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

